

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya.⁶⁰ Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang diajukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁶¹

Analisa korelasi pada garis besarnya dibedakan menjadi dua yaitu *bivariate correlation* (korelasi antara dua variabel) dan *multivariate correlation* (korelasi antara tiga variabel atau lebih). Penelitian ini termasuk

⁶⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 3

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 56

multivariate correlation, karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tiga variabel, yaitu pemanfaatan media sosial terhadap minat dan hasil belajar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel sebagai acuan pengamatan, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas atau variabel *independen* yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial (X).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁴ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

- a. Minat Belajar (Y_1)
- b. Hasil Belajar (Y_2)

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 2

⁶³ I'anutut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 165.

⁶⁴ *Ibid.*

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Orang-orang lembaga, organisasi, lembaga, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subyek penelitian, tetapi kalau bukan orang maka disebut obyek penelitian.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 yang keseluruhan siswanya berjumlah 102 siswa dan terbagi menjadi 4 kelas. Populasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-A	13 siswa
2.	VIII-B	35 siswa
3.	VIII-C	29 siswa
4.	VIII-D	25 siswa
Jumlah		102 siswa

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁶⁶

⁶⁵ Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 250

⁶⁶ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 42

Randomnya dengan menggunakan bulatan kertas yang diberi nomor absen siswa sesuai kelasnya masing-masing. Kemudian kertas itu dikocok dan diambil sampel berdasarkan nomor absen yang muncul sesuai dengan kelasnya masing-masing.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁷ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Issac* dan *Michael* yang berdasarkan taraf signifikan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 siswa.

Peneliti dalam penelitian ini menerapkan pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 61

$$\text{Sampel kelas VIII - A} = \frac{13}{102} \times 78 = 10 \text{ siswa}$$

$$\text{Sampel kelas VIII - B} = \frac{35}{102} \times 78 = 27 \text{ siswa}$$

$$\text{Sampel kelas VIII - C} = \frac{29}{102} \times 78 = 22 \text{ siswa}$$

$$\text{Sampel kelas VIII - D} = \frac{25}{102} \times 78 = 19 \text{ siswa}$$

Tabel 3.2
Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-A	10 siswa
2.	VIII-B	27 siswa
3.	VIII-C	22 siswa
4.	VIII-D	19 siswa
Jumlah		78 siswa

D. Kisi-kisi Instrumen

Teknik pengambilan data pada penelitian ini melalui angket. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab. Untuk itu, kisi-kisi instrumennya disusun berdasarkan variabelnya, yaitu media sosial dan minat belajar siswa. Kemudian dari variabel tersebut memiliki indikator masing-masing, sehingga memudahkan dalam menyusun kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Media Sosial

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		+	-	
Penggunaan media sosial	Jumlah waktu	1, 17, 29	3, 7, 23	6
	Isi media	5, 13, 19, 25, 31	9, 11, 15, 21, 27	10
	Hubungan media dengan individu	2, 8, 14, 20, 24, 26, 30, 32	4, 6, 10, 12, 16, 18, 22, 28	16
Jumlah		16	16	32

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		+	-	
Minat belajar	Perasaan senang	1, 9, 15, 17, 26	5, 13, 19, 22, 30	10
	Ketertarikan siswa	2, 6, 8, 27	11, 18, 20, 29	8
	Perhatian dalam Belajar	10, 16, 21	3, 12, 24	6
	Keterlibatan Siswa	7, 14, 28	4, 23, 25	6
Jumlah		15	15	30

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat. Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data. Pada umumnya instrumen penelitian merupakan alat ukur terhadap fenomena yang ada disekitar kita. Sedangkan kegiatan penelitian adalah kegiatan yang memerlukan pengukuran, maka dari itu peneliti menggunakan instrumen atau alat agar data yang diperoleh menjadi lebih baik.

Instrumen pengumpulan data ini menggunakan angket untuk mengukur pemanfaatan media sosial dan minat belajar. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa, menggunakan dokumentasi hasil nilai ulangan harian siswa kelas

VIII semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 di MTs Al Huda Bandung Tulungagung pada mata pelajaran SKI. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

1. Angket

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner untuk mengukur penggunaan media sosial dan minat belajar siswa. Model jawaban didasarkan atas model skala *Likert*. Pada tiap-tiap item disediakan alternatif jawaban sebanyak empat buah dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran Butir Angket

Sifat	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun gambar. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi guna memperoleh data tentang hasil ulangan harian siswa kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, data jumlah siswa MTs Al-Huda Bandung Tulungagung, dan data-data lain yang dapat menunjang penelitian.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bentuk jamak dari *datum*. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.⁶⁸ Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau berasal dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hasil angket media sosial
- 2) Hasil angket minat belajar

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar ulangan harian siswa, data-data dokumentasi, data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan data-data yang relevan.

⁶⁸ Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan ...*, hal. 9

2. Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.⁷⁰ Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika siswa mengisi angket penggunaan media sosial dan minat belajar.
- b. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷¹ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah hasil belajar ulangan harian siswa pada mata pelajaran SKI dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),hal. 150

⁷⁰ *Ibid*, 188

⁷¹ *Ibid*, 201

1. Angket (*Questionnaire*)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁷² Penelitian ini menggunakan angket untuk mencari data langsung dari sebagian siswa kelas VIII yang diambil sebagai sampel.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup atau biasanya disebut angket berstruktur dengan jawaban terbatas. Penggunaan angket dimaksudkan untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan. Angket tertutup adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan jawaban yang pendek, yang mana jawabannya hanya dengan memberikan tanda tertentu pada lembaran daftar pertanyaan/pernyataan yang telah ada. Angket demikian biasanya meminta jawaban singkat dan jawaban yang membutuhkan tanda *checklist* (√) yang termuat pada item jawaban. Angket tertutup mudah diisi, memerlukan waktu yang singkat, memusatkan responden pada pokok pernyataan, relatif obyektif, dan sangat mudah untuk ditabulasikan dan dianalisa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan serta menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang dipilih yang sesuai

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 142.

dengan tujuan dan fokus masalah.⁷³ Metode ini dilakukan untuk mencari data-data yang sesuai, seperti dokumen-dokumen hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian, arsip madrasah dan lain-lain.

H. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁷⁴ Analisis data ini dilakukan dengan penyederhanaan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Analisis dalam penelitian ini adalah untuk melakukan perhitungan dalam rangka menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur.⁷⁵ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment* yaitu penghitungan koefisien korelasi antara skor butir kuesioner/angket dengan skor total instrumen.

⁷³ Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 221

⁷⁴ Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 52

⁷⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hal. 133

Hal tersebut senada dengan Ananda dan Fadhli yang menyatakan bahwa “pengujian validitas instrumen berbentuk kuesioner atau angket menggunakan *Product Moment* yaitu penghitungan koefisien korelasi antara skor butir kuesioner dengan skor total instrumen”.⁷⁶ Pengujian validitas dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (2X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan

kriteria sebagai berikut:

⁷⁶ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (ed), (Medan: Widya Puspita, 2018), hal. 120

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: rendah
$r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap.⁷⁷ Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kk} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut :

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 122

- 1) 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- 2) 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- 3) 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- 4) 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- 5) 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah (tidak konsisten)

Adapun kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan reliabel
- 2) Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan tidak reliabel

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. $>$ 0,05. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*.

⁷⁸ Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan ...*, hal. 67

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.⁷⁹ Variabel bebas dikatakan linier terhadap variabel terikat jika nilai Sig. > 0,05, begitu sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05, maka tidak linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 16.0 for Windows* untuk menguji linearitas.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.⁸⁰ Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05) maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 16.0 for Windows*.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji *manova*. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance (manova)*. *Manova* adalah analisis yang mirip dengan dengan anova, manova merupakan uji beda

⁷⁹ *Ibid...*, hal. 63

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 58

varian. Bedanya, dalam anova varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada manova, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.⁸¹ Uji *manova* dilakukan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan nilai signifikansi yang berarti:

- a. Jika *taraf signifikan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika *taraf signifikan* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

⁸¹ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.169